

Economic Update – Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tetap Kuat Pada 1Q23

BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi domestik yang tetap kuat. Pertumbuhan ekonomi domestik dilaporkan tumbuh sebesar 5,03% (yoy) pada 1Q23, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 4,97% (yoy). Realisasi ini juga lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada 1Q22 dan 4Q22 yang masing-masing sebesar 5,02% (yoy) dan 5,01% (yoy). Secara kuartalan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar -0,92% (qoq). Berdasarkan komponen pengeluaran, perekonomian domestik ditopang oleh kinerja ekspor barang dan jasa yang tumbuh sebesar 11,68% (yoy), diikuti oleh pertumbuhan pengeluaran konsumsi LNPRT sebesar 6,17% (yoy) dan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 4,54% (yoy). Konsumsi Pemerintah juga tumbuh positif sebesar 3,99% (yoy) terutama didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai.

Sumber pertumbuhan utama masih ditopang oleh ekspor dan konsumsi rumah tangga. Kami melihat bahwa pemulihan ekonomi domestik terus berlanjut sejalan dengan membaiknya aktivitas bisnis dan optimisme konsumen yang tetap meningkat di tengah perlambatan ekonomi global. Perdagangan internasional antara Indonesia dengan sejumlah negara mitra dagang masih terus berjalan. Pada 1Q23, sumber pertumbuhan utama berasal dari kinerja ekspor barang dan jasa dengan andil sebesar 2,66% dan konsumsi rumah tangga dengan andil sebesar 2,44% dari total pertumbuhan ekonomi (5,03%).

Sektor transportasi dan pergudangan mencetak pertumbuhan tertinggi pada 1Q23. Dari sisi sektoral (lapangan usaha), mobilitas masyarakat yang meningkat dan kembali bergeraknya aktivitas industri dalam negeri sejak dihapusnya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 30 Desember 2022 telah mendorong sektor transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan terpesat sebesar 15,93% (yoy) pada 1Q23. Pertumbuhan *double digit* juga terjadi pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang naik sebesar 11,55% (yoy). Sementara 15 lapangan usaha lainnya tumbuh di kisaran 0,32% (yoy) sampai dengan 8,9% (yoy). Sumber pertumbuhan sektoral terutama datang dari sektor industri pengolahan; sektor perdagangan besar dan eceran; dan sektor transportasi dan pergudangan dengan andil masing-masing sebesar 0,92%, 0,64%, dan 0,64% dari total pertumbuhan 1Q23.

Pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap solid di tengah perlambatan ekonomi global. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi perekonomian Indonesia akan tetap kuat sepanjang tahun 2023 didukung oleh permintaan domestik. Penurunan inflasi secara bertahap diperkirakan dapat meningkatkan daya beli masyarakat sehingga konsumsi rumah tangga terus bertumbuh. Konsumsi Pemerintah dan investasi juga akan mendukung pertumbuhan ekonomi selaras dengan percepatan pembangunan proyek-proyek strategis Pemerintah dan kepercayaan investor yang meningkat untuk menanamkan modalnya di dalam negeri. Secara keseluruhan, kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,04% (yoy) pada tahun 2023. (rep)

Key Indicators

| Market Perception | 5-May-23 | 1 Week ago | 2022 | |
|--------------------|---------------|------------------|---------|--------|
| Indonesia CDS 5Y | 99.458 | 95.907 | 99.572 | |
| Indonesia CDS 10Y | 161.915 | 158.350 | 173.250 | |
| VIX Index | 17.19 | 15.78 | 21.67 | |
| Forex | Last Price | 94.616 | Ytd | |
| IDR – Rupiah | 14,675 | (↑) | -0.03% | -5.74% |
| EUR – Euro | 1.1019 | (↑) | 0.06% | 2.93% |
| GBP/USD | 1.2636 | (↑) | 0.49% | 4.58% |
| JPY – Yen | 134.80 | (↓) | 0.38% | 2.81% |
| AUD – Australia | 0.6749 | (↑) | 0.84% | -0.94% |
| SGD – Singapore | 1.3258 | (↑) | -0.17% | -1.02% |
| HKD – Hongkong | 7.848 | (↓) | 0.01% | 0.59% |
| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd | |
| IndONIA | 5.51 | (↓) | -7.643 | 48.09 |
| JIBOR - 3M | 6.76 | (-) | 0.000 | 14.67 |
| JIBOR - 6M | 6.88 | (-) | 0.000 | 16.92 |
| LIBOR - 3M | 5.34 | (↑) | 1.315 | 56.96 |
| LIBOR - 6M | 5.35 | (↓) | -3.814 | 21.40 |
| Interest Rate | | | | |
| BI 7DRR Rate | 5.75% | Fed Funds Rate | | 5.00% |
| LIBOR USD | 5.10% | ECB rate | | 3.75% |
| US Treasury 5Y | 3.41% | US Treasury 10 Y | | 3.44% |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd |
|-------------------------------|------------------|---------------|--------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 75.3/bbl | (↑) | 3.86% |
| Gold (Composite) | 2,016.8/oz | (↓) | -1.63% |
| Coal (Newcastle) | 169.7/ton | (↓) | -0.59% |
| Nickel (LME) | 24,531/ton | (↑) | 2.23% |
| Copper (LME) | 8,581.5/ton | (↑) | 1.04% |
| CPO (Malaysia FOB) | 917.3/ton | (↑) | 1.68% |
| Tin (LME) | 26,064/ton | (↑) | 1.81% |
| Rubber (SICOM) | 1.36/kg | (↑) | 0.37% |
| Cocoa (ICE US) | 3,109/ton | (↑) | 1.87% |
| Indonesia Benchmark Govt Bond | | | |

| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| FR0095 | Aug-28 | 6.38 | 6.16 | 1.50 | -40.50 |
| FR0096 | Feb-33 | 7.00 | 6.42 | 1.60 | -50.30 |
| FR0098 | Jun-38 | 7.13 | 6.78 | 1.30 | -29.70 |
| FR0097 | Jun-43 | 7.13 | 6.83 | -0.70 | -27.90 |
| Indonesia Govt Global Bond | | | | | |

| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
|----------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| ROI 5 Y | Jan-22 | 3.70 | 4.33 | -0.70 | -35.40 |
| ROI 10 Y | Sep-29 | 3.40 | 4.54 | 0.10 | -26.10 |

Masih tingginya ketidakpastian global menjadi dasar utama yang menjadi bahan pembahasan para delegasi dalam Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN 2023 untuk mencapai kerja sama konkret guna menjadikan kawasan ini sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dunia. (Bisnis Indonesia, 8 Mei 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (05/05). Investor merespon positif terhadap penanganan cepat atas keruntuhannya bank di Amerika Serikat menjadikan saham rebound tajam pada bank-bank regional dan laporan pekerjaan yang solid yang meredam kekhawatiran akan resesi. Indeks Dow Jones menguat sebesar 1,7% ke posisi 33.674,4 (+1,6% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,9% ke posisi 4.136,3 (+7,7% ytd). Imbal hasil Treasury AS 10 tahun naik sebesar 5,83 bps menjadi 3,44% (-43,8 bps). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (05/05). FTSE 100 Inggris naik sebesar 1,0% ke posisi 7.778,4 (+4,4% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,4% ke posisi 15.961,0 (+14,6 ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Shanghai China (05/05) turun sebesar 0,5% ke posisi 3.334,5 (+7,9% ytd), sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,5% ke posisi 20.049,3 (+1,4% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (05/05). IHSG ditutup melemah sebesar 0,8% ke posisi 6.787,6 (-0,9% ytd). Pasar domestik masih terbebani oleh sentimen negatif dari krisis perbankan yang sedang berlangsung di Amerika Serikat. Hilangnya kepercayaan terhadap perbankan AS dari para investor dan nasabah sejak runtuhnya Silicon Valley Bank dan Signature Bank pada bulan Maret lalu, telah memberikan beban yang cukup berat bagi perbankan untuk mengembalikan kepercayaan tersebut. Indeks saham yang melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Astra International (-6,8% ke posisi 6.150), Bayan Resources (-2,5% ke posisi 20.675), dan Merdeka Copper Gold (-7,0% ke posisi 3.610). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR337,2 miliar pada penutupan perdagangan pekan lalu. Pada perdagangan Mei 2023 tercatat net outflow sebesar 0,73 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat net inflow sebesar IDR18,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 2 May 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR825,3 triliun, tercatat net inflow IDR2,6 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat net inflow sebesar IDR63,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,9%.

Nilai tukar Rupiah menguat tipis pada penutupan perdagangan kemarin (05/05). Rupiah terapresiasi sebesar 0,03% ke posisi IDR14.675 per USD (depresiasi 0,03% mtd atau apresiasi 5,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.653 - 14.686. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.755–6.844** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.625–14.735**.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|---|
| USD/IDR | Buy | 14675 | 14580 | 14625 | 14735 | 14778 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| EUR/USD | Buy | 1.1019 | 1.0930 | 1.0975 | 1.1056 | 1.1092 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| GBP/USD | Buy | 1.2636 | 1.2525 | 1.2581 | 1.2672 | 1.2707 | Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30 |
| USD/CHF | Sell | 0.8909 | 0.8768 | 0.8838 | 0.8976 | 0.9044 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| USD/JPY | Buy | 134.80 | 133.37 | 134.09 | 135.32 | 135.83 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| USD/SGD | Sell | 1.3258 | 1.3213 | 1.3236 | 1.3284 | 1.3309 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| AUD/USD | Buy | 0.6749 | 0.6669 | 0.6709 | 0.6773 | 0.6797 | Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30 |
| USD/CNH | Buy | 6.9219 | 6.8968 | 6.9094 | 6.9337 | 6.9454 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |
| IHSG | Buy | 6788 | 6703 | 6755 | 6844 | 6891 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| OIL | Sell | 75.30 | 71.15 | 73.22 | 76.56 | 77.83 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| GOLD | Sell | 2017 | 1970 | 1993 | 2047 | 2077 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |

News Highlights

- PT Angkasa Pura II (Persero) atau AP II mencatat jumlah pergerakan penumpang di 20 bandara yang dikelola mencapai 5,3 juta orang selama periode angkutan Lebaran 2023 sejak 12 April hingga 3 Mei 2023.** Jumlah tersebut lebih tinggi dari proyeksi awal sebanyak 5,25 juta penumpang. Adapun pergerakan penumpang pada angkutan Lebaran 2023 sebanyak 5,3 juta penumpang itu meningkat sekitar 26% dibandingkan dengan angkutan Lebaran 2022 sebanyak 4,19 juta penumpang. Pergerakan penumpang pada angkutan Lebaran 2023 ini juga merefleksikan tingkat pemulihan (*recovery rate*) sebesar 90% dibandingkan dengan angkutan Lebaran 2019 sebelum adanya pandemi Covid-19. (Investor Daily, 8 Mei 2023)
- Sepanjang triwulan I-2023, realisasi investasi di properti hotel dan restoran mencapai IDR8 triliun.** Tren investasi di subsektor properti tersebut diprediksi terus meningkat hingga akhir 2023. Meningkatnya investasi hotel dan restoran dipicu oleh mulai pulihnya kegiatan bisnis dan khususnya sektor pariwisata pascapandemi Covid-19. Pada kuartal I-2023, semua pembatasan perjalanan dicabut di Indonesia dan di seluruh kawasan Asia Pasifik, hal ini menghasilkan peningkatan perjalanan yang signifikan. Kedatangan wisatawan internasional di Indonesia meningkat sebesar 470,37% yoy pada tiga bulan pertama 2023. (Investor Daily, 8 Mei 2023)
- PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mencatatkan laba bersih sebesar IDR412,86 miliar sepanjang kuartal I-2023 sejalan dengan melandainya pendapatan perseroan.** Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk CTRA itu turun 1,87% yoy dari realisasi IDR420,74 miliar pada kuartal I-2022. Capaian itu diperoleh dari pendapatan yang turun 4,62% yoy dari IDR 2,23 triliun menjadi IDR 2,13 triliun. Pendapatan itu terdiri atas penjualan neto sebesar IDR1,64 triliun, dan pendapatan usaha sebanyak IDR485,15 miliar. (Bisnis Indonesia, 8 Mei 2023)